

ABSTRAK

Lutfi Annisa. *Keengganan Wali Dalam Menikahkan Orang yang Berada Dalam Perwaliannya (Studi Kasus di Desa Labunganak Kecamatan Batang Alai Utara)*, Skripsi, Pembimbing: Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Keengganan Wali, Pernikahan, Perwaliannya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya wali nikah yang menolak atau tidak bersedia menikahkan seorang perempuan yang berada dalam tanggung jawab perwaliannya. Dalam praktiknya, keberadaan wali nikah merupakan salah satu rukun penting dalam prosesi pernikahan yang tidak dapat diabaikan. Meskipun demikian, posisi wali sering kali menjadi sumber konflik atau kendala dalam penyelenggaraan pernikahan. Khususnya ketika wali tersebut menolak untuk memberikan izin atau menolak melangsungkan pernikahan dengan berbagai alasan pribadi. Wali yang menolak atau enggan untuk menikahkan dikenal dengan istilah wali '*adhal*' yakni wali yang menghalangi hak perempuan untuk menikah secara syar'i.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dari keengganan wali dalam menikahkan orang yang berada dalam perwaliannya dan mengetahui akibat dari keengganan wali '*adhal*'. Selain itu, penelitian ini berupaya memberikan rekomendasi terkait penyelesaian kasus serupa guna melindungi kepentingan para pihak.

Penelitian ini menggunakan studi hukum empiris, yaitu penelitian yang berfokus pada data lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah individu yang terlibat langsung, sedangkan objeknya adalah faktor permasalahan yang diteliti. Data terdiri dari data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keengganan wali dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor sosial yakni pandangan masyarakat, faktor ekonomi yaitu kekhawatiran dan ketidakmampuan finansial, serta faktor yang khawatir tentang masa depan si perempuan. Selain itu, perbedaan pandangan mengenai nilai-nilai pernikahan juga berkontribusi terhadap keputusan wali. Dampak dari keengganan wali ini sangat signifikan, mencakup kestabilan emosional bagi individu yang ingin menikah. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai dinamika pernikahan dalam konteks hukum keluarga Islam dan menyoroti pentingnya peran wali dalam proses pernikahan.